



PEMANFAATAN MEDIA VIDEO DALAM PEMBELAJARAN ONLINE DI KELAS 3B MI RAUDLATUS SHOLIHIN GEMOLONG SRAGEN

Yulina Amalia Rachmadanti¹, Sri Hartini², Ratna Widyaningrum³

¹ FKIP Universitas Slamet Riyadi, email: amaliarachmadanti@gmail.com

² FKIP Universitas Slamet Riyadi, email: ratupadi@gmail.com

³ FKIP Universitas Slamet Riyadi, email: ratnawidya133@gmail.com

INFO ARTIKEL

Sejarah artikel:

Diterima : Juli 2021

Direvisi : September
2021

Disetujui : Oktober 2021

Terbit : Desember
2021

Kata Kunci:

media video,
pembelajaran online,
strategi pembelajaran

Keywords:

video media, online
learning, learning strategy

ABSTRAK

The purpose of this research is: 1) Describes the online learning process .2) Analyze the utilization of video media in online learning .3) Knowing the end of the problem faced by teachers in making videos on online learning .4) Knowing the teacher's strategy in optimizing video media in online learning. in class 3B MI Raudlatas Sholihin Gemolong Sragen Year of Study 2020/2021. The research method used is qualitative descriptive research. Research results: (1) The implementation of online learning includes: a) The Teacher does the planning before carrying out online learning by preparing learning devices in the form of learning videos, RPP, and teaching materials; b) The Teacher conducts the learning process in accordance with the RPP and utilizes the learning video media; c) The teacher conducts a learning evaluation by giving assignments to learners. (2) Teachers utilize video media in carrying out online learning, both homemade videos and videos from youtube. (3) The obstacle in making a learning video is the lack of time in its creation. (4) The necessary strategies: make the video more varied, there needs to be workshop activities or seminars in making learning videos

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah: 1) Mendeskripsikan proses pembelajaran *online*. 2) Menganalisis pemanfaatan media video dalam pembelajaran *online*. 3) Mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam pembuatan video pada pembelajaran *online*. 4) Mengetahui strategi guru dalam mengoptimalkan media video pada pembelajaran *online* di kelas 3B MI Raudlatas Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2020/2021. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian: (1) Pelaksanaan pembelajaran *online* meliputi: a) Guru melakukan perencanaan sebelum melaksanakan pembelajaran *online* dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran berupa video pembelajaran, RPP, dan bahan ajar; b) Guru melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP dan memanfaatkan media video pembelajaran; c) Guru melakukan evaluasi pembelajaran dengan memberikan penugasan kepada peserta didik. (2) Guru memanfaatkan media video dalam melaksanakan pembelajaran *online*, baik video buatan sendiri maupun video dari *youtube*. (3) Kendala dalam membuat video pembelajaran adalah kurangnya waktu dalam pembuatannya. (4) Strategi yang diperlukan: membuat video lebih bervariasi, perlu adanya kegiatan *workshop* atau seminar dalam pembuatan video pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia merupakan sebuah usaha untuk meningkatkan kesejahteraan peserta didik. Peserta didik dapat memperoleh pengetahuan melalui

proses belajar sehingga peserta didik dapat mengalami perubahan tingkah laku. Perubahan ini berawal dari tidak tahu menjadi tahu, sehingga dapat meningkatkan kualitas peserta didik (Widya, dkk., 2020:1). Hal ini sesuai dengan Undang-Undang No. 20 tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional, tentang fungsi pendidikan pada Pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Menjadikan peserta didik berakhlak mulia, berilmu, sehat, kreatif, mandiri, cakap, dan bertanggung jawab.

Tercapainya tujuan tersebut perlu adanya inovasi dalam proses belajar mengajar, salah satunya melalui pemanfaatan teknologi audiovisual (video). Adanya kemajuan teknologi dapat menunjang proses pembelajaran, khususnya pada saat pandemi Covid-19 media berperan penting dalam menunjang pembelajaran secara *online*. Adanya pandemi membuat peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran secara *online*. Pembelajaran *online* merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi peserta didik untuk belajar lebih luas, sehingga peserta didik dapat belajar kapan dan dimana saja. Materi pembelajaran yang dapat dipelajari oleh peserta didik lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal saja, melainkan dapat berupa pembelajaran secara visual, audio, dan gerak.

Hamdan dan Dessy (2016:48) tentang pengertian media pembelajaran yaitu salah satu media pembelajaran yang sering digunakan dalam pembelajaran *online* adalah media video. Kata video berasal dari bahasa latin, yaitu *vidi* atau *visum* yang artinya melihat atau mempunyai daya penglihatan. Dapat dikatakan juga video merupakan rekaman gambar hidup. Video dapat diartikan sebagai teknologi penangkapan, pemindahan, perekaman, pengolahan, penyimpanan, dan penyusunan gambar sehingga dapat menghasilkan gambar bergerak.

Hasil wawancara dengan guru kelas 3B MI Raudlatus Sholihin Gemolong pada menjelaskan bahwa terdapat beberapa permasalahan dalam pembelajaran *online* yaitu: 1) Saat pembelajaran *online* guru hanya menyampaikan materi yang penting agar peserta didik dapat menerima pembelajaran. Hal tersebut mengakibatkan materi yang disampaikan kurang maksimal. 2) Pembelajaran *online* membuat peserta didik lebih cepat merasa bosan dan mereka menjadi malas. Hal tersebut ditunjukkan dengan beberapa peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas, selain itu juga terdapat beberapa peserta didik yang meminta orangtuanya mengerjakan tugas mereka. 3) Guru menggunakan video pembelajaran dalam memberikan materi, dimana dalam pembuatan video pembelajaran guru memerlukan waktu dalam pembuatannya.

Unik, dkk. (2020:286) menyatakan bahwa video pembelajaran merupakan salah satu cara alternatif yang dapat dimanfaatkan oleh guru, terutama dimasa pandemi COVID-19 ini. Video pembelajaran membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan peserta didik lebih tertarik dan termotivasi belajar. Maka dari itu, guru kelas 3B MI Raudlatus Sholihin Gemolong memanfaatkan media video pada pembelajaran *online*.

Video yang digunakan dapat berupa video buatan sendiri maupun video *youtube*. Video pembelajaran dibuat ketika materi pembelajaran terbilang sulit dan banyak, pembuatan video pembelajaran dilakukan satu hari sebelumnya dengan menggunakan alat seadanya. Materi pembelajaran tidak semua dimasukkan ke dalam video, hanya diambil poin-poinnya saja yang sekiranya penting. Sedangkan, untuk video yang diambil dari *youtube* berupa video animasi.

Sofyan (2017:100) menyatakan bahwa media video memiliki beberapa kelebihan, diantaranya adalah: 1) Video memiliki peranan sebagai pengantar informasi guru kepada peserta didik. 2) Media video dapat diulang-ulang, sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan. 3) Video merupakan salah satu media pembelajaran yang menyenangkan dan tidak mudah membuat peserta didik merasa bosan. 4) Media video memenuhi semua karakter belajar peserta didik, seperti karakter audio, visual, maupun audiovisual. 5) Media video dapat memperlihatkan peristiwa yang mungkin tidak dapat dialami peserta didik, seperti peristiwa terjadinya tsunami, banjir, gempa bumi, tanah longsor, dan lain sebagainya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, perlu dilakukan analisis berkaitan dengan pemanfaatan media video dalam proses pembelajaran *online* di kelas 3B sehingga guru dapat menyampaikan materi dengan mudah dan peserta didik dapat belajar dengan baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian dengan judul "Pemanfaatan Media Video dalam Pembelajaran *Online* di Kelas 3B MI Raudlatus Sholihin Gemolong Sragen Tahun Pelajaran 2020/ 2021".

METODE

Bentuk dari penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, yang digunakan untuk meneliti pada suatu kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/ kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2018:15). Strategi yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi analisis tentang pemanfaatan media video dalam pembelajaran *online*.

Subjek penelitian ini adalah ibu SL selaku kepala madrasah, ibu IN selaku guru kelas 3B, dan peserta didik kelas 3B MI Raudlatus Sholihin Gemolong. Teknik pengumpulan data untuk mengetahui pemanfaatan media video dalam pembelajaran *online* kelas 3B MI Raudlatus Sholihin Gemolong yaitu dengan wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji kredibilitas yaitu triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan melakukan pengecekan data menggunakan sumber yang sama dengan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Triangulasi sumber dilakukan dengan menggali informasi dari kepala madrasah, guru kelas 3B, dan peserta didik kelas 3B MI Raudlatus Sholihin Gemolong. Data-data yang telah didapatkan dianalisis menggunakan model Miles and Huberman dengan tiga tahapan: 1) Reduksi data,

yaitu dengan memilih data pokok dan penting mengenai pemanfaatan media video dalam pembelajaran *online*; 2) Penyajian data, yaitu data pokok dan penting mengenai pemanfaatan media video dalam pembelajaran *online* disajikan dengan deskriptif kualitatif; 3) Penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu data yang disajikan kemudian dianalisis untuk memperoleh hasil kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang didapat berdasarkan hasil observasi di kelas 3B MI Raudlatus Sholihin Gemolong bahwa pada saat pembelajaran *online* guru hanya menyampaikan materi yang penting agar peserta didik dapat menerima pembelajaran, hal tersebut mengakibatkan materi yang disampaikan kurang maksimal. Selain itu pembelajaran *online* membuat peserta didik cepat merasa bosan dan menjadi lebih malas dalam belajar, ditunjukkan dengan terdapat beberapa peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugas. Pada pembelajaran *online* guru kelas 3B juga memanfaatkan media video, akan tetapi video yang dibuat oleh guru kelas 3B sendiri memerlukan waktu dalam pembuatannya.

Hasil penelitian pertama yang didapat mengenai proses pembelajaran *online* di kelas 3B, bahwa selama pandemi covid-19 semua kegiatan belajar mengajar dilakukan secara *online*, dimana peserta didik diminta untuk belajar di rumah masing-masing atau dapat dikatakan peserta didik melakukan pembelajaran *online*. Hal ini sesuai dengan penelitian Hujair (2013:239) bahwa *e-learning* (pembelajaran *online*) merupakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan internet. Maka dari itu, pembelajaran dengan *e-learning* dapat memungkinkan peserta didik belajar melalui komputer mereka masing-masing tanpa harus pergi mengikuti pembelajaran di kelas. Proses pembelajaran *online* memiliki tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan/ proses, dan evaluasi pembelajaran *online*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran guru kelas 3B menyusun RPP terlebih dahulu. RPP dibuat sesuai dengan materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Selama pembelajaran *online* RPP digunakan adalah RPP 1 lembar untuk memudahkan guru dalam mengajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Sudarto, dkk (2021:309) yang mengatakan bahwa seiring dengan perkembangan dan perubahan zaman, dunia pendidikan juga mengalami perkembangan dan perubahan. Perubahan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang ada. Salah satunya adalah perubahan kurikulum yang juga diikuti oleh perubahan perangkat pembelajaran, khususnya perubahan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang menjadi 1 lembar.

Selain mempersiapkan RPP, guru kelas 3B juga mempersiapkan bahan ajar atau materi terlebih dahulu sebelum pembelajaran. Bahan ajar yang digunakan oleh Ibu IN selaku guru kelas 3B adalah LKS. Selain itu, guru kelas 3B juga mempersiapkan media untuk digunakan dalam pembelajaran, media yang digunakan berupa media video. Media video dapat berupa video buatan sendiri atau video dari *youtube*. Alasannya karena dengan menggunakan media video Ibu IN selaku guru kelas 3B dapat dengan mudah menjelaskan materi pembelajaran yang akan

disampaikannya, sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru kelas 3B tersebut.

Selanjutnya proses pembelajaran *online* dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *WhatsApp*. Pelaksanaan pembelajaran *online* terdapat kendala yang dihadapi, yaitu guru kelas 3B hanya dapat menyampaikan materi yang penting saja, maka dari itu strategi yang diperlukan ialah dengan memberikan materi tambahan seperti memanfaatkan media video dalam pembelajaran. Adanya media video dalam pembelajaran dapat membuat peserta didik lebih tertarik dalam belajar.

Evaluasi dalam pembelajaran *online* dapat berupa tugas melalui *google form*, *WhatsApp*, atau video. Peserta didik setelah mendapatkan pembelajaran dari guru kelas maka hal selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi yang diberikan oleh guru kelas 3B bervariasi, adakalanya peserta didik diminta untuk mengerjakan LKS kemudian di foto dan dikirimkan ke *WhatsApp* guru kelas, atau dikumpulkan pada hari yang ditentukan. Tugas juga dapat melalui *google form*, untuk *google form* sendiri penugasan biasanya pilihan ganda dan peserta didik langsung mendapatkan hasilnya. Selain itu, penugasan dapat juga dikerjakan di buku tugas dan dikumpulkan pada hari yang sudah ditentukan oleh guru kelas 3B.

Hasil penelitian kedua yang didapat mengenai pemanfaatan media video dalam pembelajaran *online* di kelas 3B, bahwa pembelajaran *online* selama pandemi perlu adanya pemanfaatan media video untuk membantu dalam proses belajar mengajar. Adanya media video dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran. Video juga memudahkan guru dalam mengajar secara *online*.

Guru kelas 3B memanfaatkan media video dalam proses belajar mengajar, terdapat video buatan sendiri dan terdapat video yang diambil dari *youtube*. Video yang dibuat sendiri memerlukan waktu dalam pembuatannya maka dari itu tidak semua media video yang digunakan dalam pembelajaran dibuat sendiri. Materi pembelajaran yang dibuat video sendiri merupakan materi yang terbilang mudah, salah satunya adalah materi bilangan pada mata pelajaran matematika. Materi yang terbilang sulit video diambil dari *youtube*, video yang diambil dari *youtube* tidak asal-asalan. Perlu adanya pengecekan terlebih dahulu sebelum diberikan kepada peserta didik. Video yang diambil dari *youtube* video yang berisikan materi yang lengkap, jelas, dan menarik.

Gemala, dkk (2020:21) menyatakan bahwa terdapat empat proses dalam pembuatan media video, antara lain: 1) Pra Produksi, tahap ini menjelaskan tentang tema apa yang akan dibuat menjadi video. Guru menentukan tema yang akan dibuat menjadi video pembelajaran yang nantinya akan diterapkan kepada peserta didik. 2) Produksi, tahap produksi merupakan tahap pembuatan video. 3) Pasca Produksi, tahap ini merupakan tahap editing dan evaluasi video. Tahap editing seperti memberikan efek suara, tulisan, *background*, dan lain sebagainya. Disini guru mengevaluasi video yang dibuatnya untuk diedit menjadi video yang lebih baik lagi. 4) Tata Letak (*Layout*) Tulisan dan Gambar, tahap ini juga termasuk tahap editing, dimana tulisan dan gambar disesuaikan dengan apa yang diinginkan. Jika ingin menambahkan tulisan maka gambar yang digunakan jangan terlalu banyak. Warna

tampilan atau *background* video disesuaikan dengan tema, warna tulisan disesuaikan dengan *background*.

Tahap-tahapan pembuatan video yang dilakukan oleh Ibu IN selaku guru kelas 3B adalah sebagai berikut: 1) Menentukan tema terlebih dahulu sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Contohnya materi bilangan pada pembelajaran mengurutkan bilangan dengan garis bilangan; 2) Mempersiapkan materi atau bahan ajar untuk dibuat video pembelajaran; 3) Mempersiapkan alat dan bahan, seperti papan tulis, kapur/ spidol, dan penggaris; 3) Selanjutnya, guru kelas 3B menjelaskan materi dengan cara direkam melalui video; 4) Tahap terakhir, video dikirimkan ke grup *WhatsApp* pada saat pembelajaran. Setelah video dikirimkan kepada peserta didik guru kelas 3B memberikan *feedback* terhadap video tersebut. Selanjutnya, peserta didik diberikan evaluasi/ penugasan berdasarkan materi yang telah disampaikan pada video. Penugasan tersebut dikumpulkan pada hari dan waktu yang telah ditentukan oleh guru kelas 3B.

Tahap-tahapan dalam pengambilan video dari *youtube*, antara lain: 1) Menentukan tema video sesuai dengan materi yang dibutuhkan; 2) Guru kelas 3B mencari video sesuai dengan tema yang dibutuhkan; 3) Guru mendownload video *youtube* atau dapat juga hanya mengirimkan *link youtube* ke grup *WhatsApp*; 4) Setelah di download, guru kelas 3B melakukan pengecekan terhadap video sebelum dikirimkan kepada peserta didik; 5) Video dikirimkan kepada peserta didik; 6) Selanjutnya, guru memberikan *feedback* terhadap video tersebut; 7) dan yang terakhir guru kelas 3B memberikan evaluasi/ penugasan berdasarkan materi yang telah disampaikan pada video. Penugasan tersebut dikumpulkan pada hari dan waktu yang telah ditentukan oleh guru kelas 3B.

Mengenai kendala yang dihadapi peserta didik dalam susah sinyal untuk mengunduh video yang dikirimkan maka guru kelas 3B mengunggah video buatannya sendiri ke *youtube* dan kemudian mengirimkan *link youtube* kepada peserta didik, sama halnya dengan video pembelajaran yang diambil dari *youtube*, dengan begitu sinyal yang diperlukan tidak terlalu banyak karena peserta didik dapat langsung melihat dari *youtube* tanpa harus mengunduhnya. Selain itu guru kelas 3B juga sedikit memberikan penjelasan secara tertulis mengenai materi pada video.

Hasil penelitian ketiga yang didapat mengenai kendala yang dihadapi guru dalam pembuatan video pada pembelajaran *online* di kelas 3B ialah materi yang disampaikan tidak dapat dimasukkan semuanya, hanya poin-poin penting saja. Maka dari itu, peserta didik diminta juga untuk membaca buku mereka masing-masing dan mencari materi yang lain seperti melihat video pembelajaran dari *youtube*. Pembuatan video pembelajaran yang dibuat oleh guru kelas 3B sendiri memerlukan waktu dalam pembuatannya, maka tidak semua materi dibuat video sendiri. Materi yang dibuat video sendiri adalah materi bilangan pada mata pelajaran matematika. Materi bilangan yang dibuat video sendiri antara lain adalah menentukan nilai tempat, mengurutkan bilangan acak, mengurutkan bilangan dengan garis bilangan, dan membandingkan bilangan. Materi tersebut dibuat video karena materi terbilang mudah dan dapat untuk dibuat video sendiri. Materi pembelajaran yang terbilang sulit video diambil dari *youtube*.

Hasil penelitian keempat yang didapat mengenai strategi guru dalam mengoptimalkan media video pada pembelajaran *online* di kelas 3B yaitu pada saat pembelajaran *online* guru kelas 3B telah memanfaatkan media video. Media video memiliki peranan penting dalam menyampaikan materi pada saat pembelajaran *online* saat ini. Maka dari itu, guru kelas 3B memiliki strategi untuk mengoptimalkan media video pada saat pembelajaran *online*. Salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan media video pada pembelajaran *online* adalah dengan membuat video pembelajaran lebih bervariasi lagi. Maka dari itu pihak sekolah dapat melakukan kegiatan *workshop* atau seminar mengenai pembuatan video pembelajaran serta bagaimana cara melakukan proses editing video. Hal ini sejalan dengan penelitian Yani (2019:38) bahwa *workshop* merupakan suatu kegiatan yang diadakan sebagai tempat berkumpulnya orang-orang untuk memecahkan suatu permasalahan tertentu, dengan cara melakukan diskusi atau saling memberikan pendapat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Pelaksanaan pembelajaran *online* pada kelas 3B sudah melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dengan mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP, video pembelajaran, dan bahan ajar. Pembelajaran *online* dilakukan melalui *WhatsApp*. Proses evaluasi dalam pembelajaran *online* melalui *google form*. Guru kelas 3B memanfaatkan media video dalam proses belajar mengajar. Video digunakan untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran pada saat pembelajaran *online*. Kendala yang dihadapi dalam pembuatan video adalah memerlukan waktu dalam pembuatannya. Strategi dalam mengoptimalkan media video pada pembelajaran *online* belum ada. Maka dari itu perlu adanya pelatihan pembuatan video pembelajaran yang baik dan benar melalui *workshop* ataupun seminar.

Saran yang dapat diberikan yaitu peserta didik dapat termotivasi pada saat belajar. Guru dapat meningkatkan kinerjanya dalam memberikan pembelajaran kepada peserta didik, seperti mengikuti kegiatan *workshop* atau seminar untuk belajar bagaimana cara melakukan proses editing agar dapat melakukan pengeditan terhadap video yang dibuat dan belajar membuat video pembelajaran yang lebih menarik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Gemala, W., Hasni, S., & Siti, R. (2020). Pembuatan Media Pembelajaran Video Animasi pada Mata Kuliah Konsep Dasar Bahasa dan Sastra Indonesia Mahasiswa Universitas Quality Tema Menjaga Kebersihan Diri Sendiri guna Mencegah Penyebaran Covid-19. *Nizhamiyah*, 10 (2):16–26.
- Hamdan, H. B., & Dessy, N. A. (2016). Pemanfaatan Video sebagai Media Pembelajaran Matematika SD/MI. *Muallimuna: Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 2 (1):47–66.

- Hujair, A. S. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sudarto, dkk. (2020). Pembuatan RPP Satu Lembar Berbasis Karakter Bagi Guru SD Mitra UNM di Kabupaten Bone. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2:308–311.
- Sofyan, H. (2017). Efektivitas Penggunaan Video sebagai Media Pembelajaran untuk Siswa Sekolah Dasar. *Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran Dan Pendidikan Dasar 2017*, 15:96–102.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Unik, dkk. (2020). Urgensi Penggunaan Media Audiovisual dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25 (2):284–304.
- Widya, dkk. (2020). Penyelenggaraan Model Pembelajaran Daring melalui Pemanfaatan Media Audio Visual Televisi terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VI SDN Kendal. *Repository STKIP PGRI Pacitan*. 1–8.
- Yani, L. (2019). Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Membuat Video Pembelajaran Inovatif Melalui Kegiatan Workshop di SDN 1 Pajukungan Semester II Tahun Ajaran 2018-2019. *Sagacious Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Sosial*, 6 (1):37–40.